

## Kualitas Air Sungai Cisadane Buruk

Pencemaran aliran air sungai Cisadane dari pembuangan limbah beracun berbagai industri di Tangerang menyebabkan kualitas air sungai itu memburuk. Hasil uji laboratorium menemukan dua jenis logam berat mencemari air Sungai Cisadane, yakni Mangan (Mn) dan Zinc (Zn).

Direktur Utama PDAM Tirta Benteng, Kota Tangerang, Mardju Qodri, mengatakan, Sungai Cisadane dalam beberapa tahun terakhir dan hingga kini terus mengalami pencemaran yang belum mampu dihentikan. Kondisi ini akan sangat membahayakan dan menimbulkan penyakit bagi konsumen sebagai pelanggan air PDAM.

"Kualitas air Sungai Cisadane saat ini kian memburuk. Ini merujuk kepada hasil uji laboratorium PDAM Tirta Benteng dan Sucofindo," kata Qodri kepada pers saat ditemui, Rabu (20/10).

Qodri menjelaskan, meski pencemaran dalam batas normal, tetapi dari hasil uji laboratorium ditemukan dua jenis logam Zinc (Zn) dan Mangan (Mn) yang telah mencemari air Sungai Cisadane. Namun, tidak ditemukan logam berat seperti Merkuri (Hg). Kedua jenis logam yang terkandung di dalam air Sungai Cisadane masih bisa diproduksi dengan mesin produksi PDAM.

Akibat pencemaran Sungai Cisadane, Kepala Bagian Produksi PDAM Tirta Benteng, Sumarya menambahkan, secara produksi akan berpengaruh besar kepada pendapatan PDAM. Di musim kemarau akan terlihat pencemaran Sungai Cisadane: kadar air akan meningkat. Hal ini dilihat dari tingkat keruh air melonjak ketimbang biasanya.

Dikatakan, masalah ini telah disampaikan kepada badan/dinas bersangkutan, yakni Badan Lingkungan Hidup Daerah (BLHD) Kota Tangerang agar pemda segera melakukan upaya penanggulangan pencemaran di Sungai Cisadane. Atau, setidaknya menghentikan langkah perusahaan-perusahaan membuang limbah, termasuk mencegah limbah masyarakat yang disalurkan ke Sungai Cisadane.

*Research Director* Indonesia Lead Information Center (ILIC) Karya Ersada mengatakan, air Sungai Cisadane sudah masuk dalam kategori ambang batas pencemaran. Ada kandungan COD (Chemical Oxygen Demand) dan BOD (Biochemical Oxygen Demand). Kandungan pencemaran air Sungai Cisadane merupakan hasil uji laboratorium yang dilakukan Sucofindo.

Artinya, pencemaran limbah oleh industri di Tangerang sudah melanggar Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 82 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Air. "Tercemarnya air Sungai Cisadane menyebabkan air PDAM juga ikut tercemar," kata Karya kepada *Jurnal Nasional*, Rabu (19/10).

Karya menjelaskan, pemda harus membentuk sebuah tim untuk kembali melakukan penelitian dan investigasi: limbah dari perusahaan/industri yang mana penyebabnya, selain sampah masyarakat yang dibuang langsung ke Sungai Cisadane. Pemda harus bertindak. Perusahaan yang membuang limbah ke Sungai Cisadane harus diberi *punishment*. "Kalau sudah tahu Sungai Cisadane tercemar, mengapa sampai saat ini pemda belum berupaya bertindak untuk mengatasi persoalan tersebut?," tanya Karya, retorik.